

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit *gastritis* merupakan salah satu penyakit yang sering terjadi di masyarakat seperti anak remaja, orang-orang yang stress, karena stress dapat menimbulkan produksi asam lambung, pengkonsumsi alkohol dan obat-obatan anti *inflamasi non steroid* (Olii, Yusuf, Salamanja, 2014) dalam (Maulidiah, 2016).

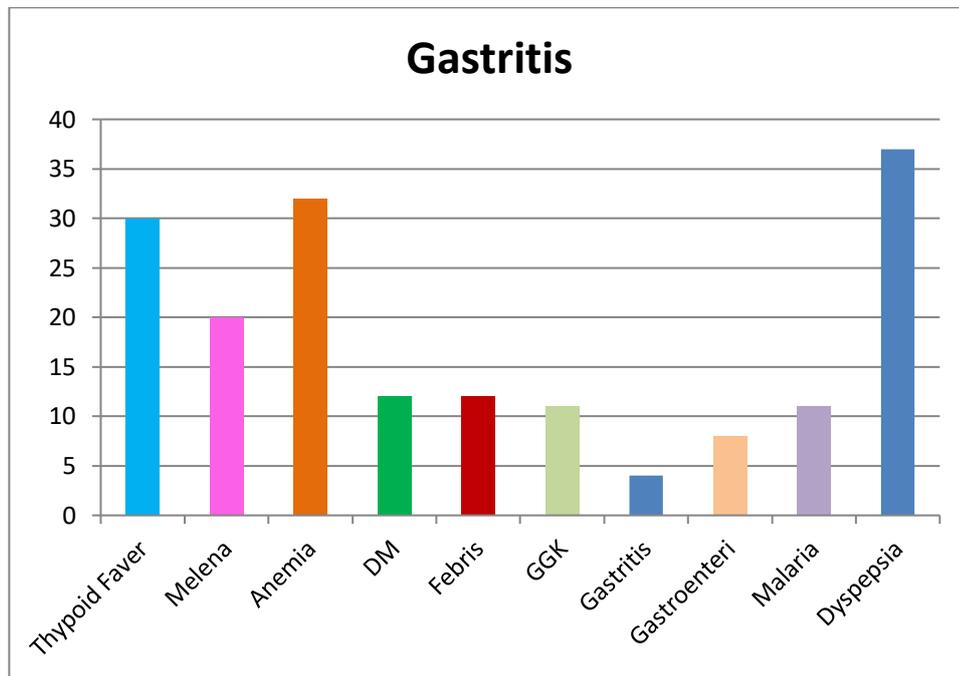
Peradangan *gastritis* dapat mengakibatkan pembengkakan mukosa lambung sampai terlepasnya epitel mukosa superfisial yang menjadi penyebab terpenting dalam gangguan sistem saluran pencernaan. *Helicobacter pylori* merupakan bakteri utama yang paling sering menyebabkan terjadinya Gastritis (Maulidiah, 2016).

Badan penelitian kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO 2010), mengadakan tinjauan terhadap 8 negara dunia dan mendapatkan beberapa hasil presentase angka kejadian *gastritis* di dunia. Dimulai dari negara yang kejadian *gastritis* paling tinggi yaitu Amerika dengan presentase mencapai 47% kemudian diikuti oleh India dengan presentase mencapai 43% dan Indonesia 40,85%. Angka kejadian *gastritis* pada beberapa daerah di Indonesia cukup tinggi dengan prevalensi 274,396 kasus (Maulidiah, 2016).

Berdasarkan buku registrasi di Ruang Anak RSD H.M. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Penyakit Gastritis di tahun 2017 terdapat 3,92%. Walaupun penyakit *gastritis* ini termasuk ke dalam 10 penyakit terbanyak di Ruang Anak namun penyakit tersebut jika tidak segera ditangani dapat memperparah keadaan klien hingga menimbulkan komplikasi. Komplikasi pada gastritis dibagi menjadi dua yaitu pada gastritis akut dan kronik.

Tabel 1.1

Grafik 10 Pasien Terbanyak di Ruang Anak RSD HM. Ryacudu Tahun 2020



Komplikasi pada gastritis akut diantaranya perdarahan saluran cerna bagian atas berupa, *hematemesis* dan *melena*, sedangkan pada gastritis kronik komplikasi yang dapat terjadi yaitu perdarahan saluran cerna bagian atas *ulkus*, *anemia* karena gangguan *absorpsi* vitamin B12, Kanker lambung (Kaskor: dan Susilawati, 2018).

Peranan penting perawat pada pasien gastritis dengan mengurangi komplikasi yang terjadi. Pasien gastritis perlu diberikan teknik pengurangan nyeri salah satunya dengan teknik *nhafas* dalam, pasien gastritis juga perlu diberikan pola makan yang baik untuk penambahan berat badan yang hilang serta mengidentifikasi situasi yang memicu timbulkan kecemasan.

Sesuai dengan kajian diatas maka penulis tertarik untuk memaparkan “Asuhan Keperawatan dengan Nyeri Akut pada Kasus Gastritis terhadap An. A di Ruang Anak RSUD Mayjend GM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara”.

B. Rumusan Masalah

Memberikan Asuhan Keperawatan dengan Nyeri Akut pada Kasus Gastritis terhadap An. A di Ruang Anak RSUD Mayjend H.M. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara tanggal 27-29 Mei 2020.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penulis mampu menggambarkan Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Gastritis secara komprehensif melalui metode pendekatan Proses Keperawatan.

2. Tujuan Khusus

Penulis dapat menggambarkan :

- a. Pengkajian status kesehatan An. A dengan Gastritis secara tepat dan akurat.
- b. Diagnosa keperawatan yang telah diprioritaskan pada An. A dengan Gastritis secara tepat.
- c. Rencana keperawatan pada An. A dengan Gastritis sesuai dengan diagnosa keperawatan.
- d. Implementasi keperawatan pada An. A dengan Gastritis dengan efektif dan efisien.
- e. Evaluasi asuhan keperawatan pada An. A dengan Gastritis sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Ruang Anak RSD Mayjend H.M. Ryacudu Kotabumi

Menjadi bahan informasi bagi Ruang Anak untuk meningkatkan pemberian Asuhan Keperawatan kepada klien Gastritis.

2. Bagi Institusi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Menjadi bahan masukan Prodi Keperawatan Kotabumi yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai bahan bacaan atau pembelajaran tentang asuhan keperawatan khususnya pada klien Gastritis.

E. Ruang Lingkup Penulisan

Pelaksanaan proses keperawatan dilaksanakan selama tiga hari yaitu pada tanggal 27-29 Mei 2020. Penulisan membatasi Asuhan Keperawatan hanya pada An. A dengan Gastritis di Ruang Anak RSD Mayjend H.M. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.